

PENINGKATAN MUTU GURU MELALUI PENDAMPINGAN PENULISAN DAN PUBLIKASI JURNAL UNTUK GURU-GURU MAN

Ahmad Bahtiar¹, Nuryani², Mahsus³, Syihaabul Huda^{4*}

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

³Manajemen Pendidikan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

⁴Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

mahsus@uinjkt.ac.id¹, nuryani@uinjkt.ac.id², ahmad.bahtiar@uinjkt.ac.id³,
syiaabulhuda@itb-ad.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu kompetensi profesional guru di antaranya menulis karya tulis ilmiah. Namun, penulisan karya tulis ilmiah di kalangan guru mengalami berbagai masalah. Salah satu masalah yang sering terjadi dalam penulisan artikel di jurnal nasional. Banyak guru yang mengalami hambatan dalam penulisan terutama saat mengakses sistem OJS jurnal. Tulisan ini mencoba menjelaskan bagaimana kegiatan peningkatan mutu guru melalui pendampingan penulisan dan publikasi jurnal untuk guru-guru MAN. Setelah mengikuti kegiatan ini, guru-guru diharapkan sudah menguasai OJS dan mampu membuat artikel jurnal. Kegiatan ini melibatkan guru-guru MAN Insan Cendekia Serpong, MAN 2 Kota Malang, MAN 2 Kota Kediri, dan MAN Pekalongan. Kegiatan ini diikuti lima MAN dari pulau Jawa, tetapi MAN 2 Pasuruan tidak aktif mengikuti pengabdian ini. Pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan, di antaranya: pengenalan program, pengelompokan guru berdasarkan keilmuan, pemberian materi oleh narasumber melalui Zoom, dan pembinaan oleh masing-masing dosen pembimbing. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui kelompok kecil di dalam grup Whatsapp dengan pembina masing-masing. Setiap tiga orang guru mendapatkan satu pembimbing untuk mengevaluasi perkembangan penulisan setiap guru. Dari pelatihan yang diberikan didapatkan guru-guru MAN sangat antusias mengikuti program pendampingan penulisan ini. Selain itu, didapatkan hasil yang cukup memuaskan berupa artikel dari guru yang diterbitkan di jurnal nasional. Sebanyak 22% guru sudah menyelesaikan artikelnya dan disubmit ke jurnal nasional. kemudian, 29% guru sudah menyelesaikan artikel dan siap disubmit. Sebanyak 40% masih dalam proses dan 9% masih di dalam tahap awal pengerjaan (pendahuluan).

Kata Kunci: peningkatan mutu guru; pendampingan guru; penulisan dan publikasi jurnal.

Abstract: *One of the professional competencies of teachers includes writing scientific papers. However, writing scientific papers among teachers experiences various problems. One of the problems that often occurs in writing articles in national journals. Many teachers experience obstacles in writing, especially when accessing the journal OJS system. This paper tries to explain how to improve the quality of teachers through mentoring in writing and publishing journals for MAN teachers. After participating in this activity, teachers are expected to have mastered OJS and be able to create journal articles. This activity involved teachers from MAN Insan Cendekia Serpong, MAN 2 Malang City, MAN 2 Kediri City, and MAN Pekalongan. This activity was attended by five MAN from the island of Java, but MAN 2 Pasuruan was not actively participating in this service. This service uses several stages, including: program introduction, grouping teachers based on knowledge, providing material by resource persons through Zoom, and coaching by each supervisor. Evaluation activities are carried out through small groups in the Whatsapp group with their respective supervisors. Every three teachers get one mentor to evaluate the progress of each teacher's writing. From the training provided, it was found that MAN teachers were very enthusiastic about participating in this writing assistance program. In addition, satisfactory results were obtained in the form of articles from teachers published in national journals. As many as 22% of teachers have completed their articles and submitted them to national journals. then, 29% of teachers have completed articles and are ready to be submitted. As many as 40% are still in the process and 9% are still in the early stages of work (preliminary).*

Keywords: *teacher quality improvement; teacher assistance; journal writing and publication.*



Article History:

Received: 21-12-2022

Revised : 14-01-2023

Accepted: 17-01-2023

Online : 01-02-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Guru tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai materi ajar dengan baik, tetapi guru diharapkan mampu melakukan penelitian sebagai penunjang kegiatan pembelajaran (Nilasari, 2020). Namun, di dalam praktiknya tidak semua guru mampu melakukan penelitian dengan baik. Beberapa masalah yang dihadapi guru di antaranya: tidak mengetahui penulisan artikel, tidak dapat mengakses OJS, bingung memulai penulisan artikel dimulai dari mana, dan teknologi pendukung dalam penulisan (Hudaa *et al.*, 2020).

Salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, pembina memilih guru-guru di MAN sebagai objek pengabdian (Anwari *et al.*, 2021). Pemilihan MAN dianggap oleh peneliti sebagai suatu bentuk tantangan baru. Hal ini dikarenakan di MAN yang dipilih termasuk kategori unggulan dan berprestasi. Namun, guru-guru yang ada di dalamnya masih memiliki kesulitan di dalam melakukan penelitian.

Meneliti dan menyebarkan pengetahuan melalui artikel ilmiah merupakan salah satu solusi yang dapat diambil di tengah banyaknya kebingungan guru yang dituntut untuk terus berkarya dan profesional (Sumarni *et al.*, 2020). Sesuai dengan yang disampaikan oleh Trianto bahwa dengan profesionalitas yang dimiliki maka akan dapat meningkatkan martabat guru itu sendiri (Trianto, 2012). Seperti dinyatakan dalam Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru dan dosen berhak menerima penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru (Indrawati, 2020; Sudaryanto *et al.*, 2020).

Melihat amanat undang-undang di atas hendaknya guru memang memiliki kompetensi lebih dari sekadar mengajar. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki adalah kemampuan meneliti dan menyajikannya dalam bentuk artikel ilmiah (Hudaa, Djihadah, *et al.*, 2021). Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah dan pengembangan kurikulum (Suwarno, 2022). Melalui program ini diharapkan guru dapat menyebarkan hasil pengajarannya kepada pembaca artikel lainnya. Melalui artikel yang dibuat oleh guru diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat umum.

Dalam upaya itulah perlu dilakukan pendampingan dari pihak perguruan tinggi supaya guru dapat menguasai kompetensi tersebut dengan baik. Program pendampingan dari perguruan tinggi dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Hudaa, Agustina, *et al.*, 2021). Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan memanfaatkan

ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 ayat 3 PP Nomor 60 tahun 1999. Berdasarkan hal ini, maka upaya dan langkah nyata dalam bentuk pembimbingan sebagai wujud kegiatan pengabdian perlu dilakukan, sehingga guru mampu berkarya dan berprestasi dalam berbagai kegiatan ilmiah dengan didukung oleh berbagai pihak (Fakhriyani, 2016).

Mengacu pada latar belakang tersebut, program pengabdian masyarakat Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) diarahkan pada kegiatan pembenahan mutu institusi sekolah yang erat kaitannya dengan *research* dan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu penunjang kompetensi pedagogik, sehingga keberadaannya masih dirasakan perlu oleh semua guru.

Kegiatan meneliti dan menulis artikel ilmiah tidak hanya dapat dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaannya guru dapat melibatkan pihak lain. Pihak lain yang penting untuk dilibatkan adalah rekan kerja serta siswa. Terlebih dalam proses penulisan laporan sampai menjadi sebuah artikel maka perlu melibatkan pihak-pihak tersebut. Untuk itulah pelatihan dan pendampingan ini dilakukan guna membuat sebuah kelompok riset dan penulis yang produktif (Kharisma, 2017).

Publikasi merupakan tahap yang penting dalam kegiatan penulisan artikel. Kegiatan publikasi merupakan cara yang dilakukan supaya karya atau hasil temuan dapat dikenal secara luas sehingga dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Munif *et al.*, 2021). Hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru, yakni pengembangan kemampuan guru dalam membuat karya tulis ilmiah (Prahani *et al.*, 2020). Untuk itu, perlu dilakukan upaya supaya guru dapat mengembangkan kemampuan tersebut secara maksimal.

Kementerian Agama memiliki kewajiban dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam dari level bawah sampai level tinggi (Kusnawan *et al.*, 2017). Beberapa Lembaga yang menjadi naungan Kementerian Agama adalah madrasah (Dakir *et al.*, 2021). Selama ini, tanpa diketahui banyak pihak, terdapat madrasah yang memiliki banyak keunggulan dalam berbagai bidang. Melalui berbagai keunggulan tersebut madrasah-madrasah tersebut mampu bersaing dan bersinergi dengan Lembaga Pendidikan lain baik yang di bawah Kementerian Agama maupun Kemendikbud (Kemendikbud, 2020). Karena berbagai keunggulan yang dimiliki belum banyak diketahui oleh masyarakat akademis secara umum maka diperlukan upaya untuk menyebarkanluaskannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui publikasi ilmiah (Suyitno, 2007).

Beberapa madrasah yang memiliki keunggulan tersebut tersebar di berbagai daerah. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan di beberapa madrasah yang dimungkinkan cukup mewakili persebaran di beberapa wilayah. Adapun lokasi pengabdian dilakukan di MAN 2 Malang, MAN

Insan Cendekia Serpong, dan MAN 2 Kediri. Ketiga madrasah tersebut masuk dalam daftar madrasah yang memiliki banyak keunggulan (Handayani *et al.*, 2020; Islam & Maskuri, 2020). Akan tetapi, berdasarkan penelusuran pustaka belum banyak ditemukan publikasi dari pihak sekolah, baik guru, siswa, maupun pihak lain dengan mengambil madrasah tersebut sebagai subjek maupun objek penelitiannya. Selain itu, berdasarkan penelusuran pustaka kami juga tidak banyak menemukan pengabdian berupa pendampingan penulisan karya ilmiah atau artikel di madrasah (Afifah & Istiqomah, 2022; Chusni *et al.*, 2020). Banyak pendampingan serupa yang telah dilakukan tetapi di sekolah umum atau yang di bawah Kemendikbud. Untuk itu, pengabdian ini dilakukan sebagai upaya memberikan kontribusi dalam rangka penyebaran atau pengembangan kemampuan profesionalitas guru-guru madrasah. Dengan kegiatan yang demikian kami berharap guru-guru madrasah memiliki keterampilan yang baik dalam menulis sehingga keunggulan-keunggulan madrasah tersebut dapat ditulis, disebar, dilihat, dan kemudian diketahui oleh masyarakat, baik masyarakat akademik maupun masyarakat secara umum.

Pelaksanaan pengabdian ini tidak hanya memberikan wawasan atau pengenalan mengenai sistem OJS jurnal. Pengabdian dilakukan sampai pada pelatihan penulisan artikel serta mendampingi sampai artikel tersebut siap untuk dikirimkan ke jurnal. Pendampingan juga tetap akan dilaksanakan ketika penulis mendapatkan masukan dari reviewer jurnal untuk memperbaiki tulisan sampai pada tahap dimuat. Untuk itu, tim pengabdian juga akan memberikan atau memperkenalkan daftar jurnal bereputasi nasional yang memungkinkan menjadi pertimbangan guru-guru untuk mengirimkan artikel mereka.

Peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui berbagai cara. Beberapa di antaranya adalah dengan penguasaan berbagai media dan metode pengajaran sampai mencakup evaluasinya, penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran, dan penguasaan keterampilan penulisan ilmiah. Hal tersebut sejalan dengan yang diprogramkan oleh pemerintah. Guru memiliki beberapa kewajiban yang salah satunya adalah menghasilkan tulisan ilmiah. Tulisan atau karya ilmiah tersebut digunakan untuk berbagai tujuan, yakni penyebaran ilmu pengetahuan, kontribusi terhadap dunia Pendidikan, dan juga untuk tujuan praktis, yakni untuk kenaikan pangkat maupun pencairan tunjangan.

Perguruan tinggi sebagai mitra dalam pendidikan melihat hal tersebut sebagai hal yang harus mendapatkan perhatian. Sekolah sangat dimungkinkan tidak atau kurang memiliki kapasitas dalam menyediakan berbagai hal tersebut kepada guru. Untuk itu, diperlukan perhatian atau keterlibatan pihak lain untuk bersinergi memajukan kemampuan para guru dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang telah banyak dimasuki oleh dunia perguruan tinggi adalah dunia kepenulisan. Beberapa

perguruan tinggi telah melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah telah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi untuk berbagai jenjang Pendidikan. Prahani, dkk. melaksanakan workshop atau pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan moda daring untuk para guru di massa pandemi covid-19. Pada artikel yang ditulis tersebut penulis menyoroti banyaknya guru yang mengalami hambatan untuk melakukan kenaikan pangkat karena adanya syarat harus memiliki publikasi artikel. Untuk itu, Prahani, dkk. melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Penelitian yang dilakukan untuk guru-guru di Surabaya ini dilakukan dengan moda daring mengingat Surabaya sedang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan *workshop* yang dilaksanakan dan dilaporkan dalam artikel penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan *workshop* dengan moda daring melalui zoom cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis para guru. Selain itu, para guru juga siap melakukan submit setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Penulis lain yang telah melaksanakan kegiatan serupa di antaranya adalah Setianingsih, dkk., Sumarni, dkk., Susetyo, dkk., Marwa dan Dinata, serta Santoso, dkk. Hasil dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersebut dilaporkan dalam bentuk artikel dan telah terbit di jurnal. Artikel dari beberapa penulis tersebut hampir semuanya terbit pada tahun 2020. Setianingsih, dkk., melaksanakan kegiatan PkM di SMA Hang Tuah 3 Mataram untuk melatih guru-guru meningkatkan keterampilan penulisan karya tulis. PkM ini tidak khusus pada artikel jurnal maupun submit artikel ke (Setianingsih *et al.*, 2020). PkM pendampingan penulisan artikel dilakukan oleh Sumarni, dkk., untuk guru-guru SMA di Kabupaten Kuningan. Pada kegiatan ini dilaporkan sampai pada menghasilkan artikel tetapi tidak sampai pada proses submit ke jurnal (Sumarni *et al.*, 2020). Sementara itu, Susetyo lebih fokus pada peningkatan profesionalisme guru Bahasa Indonesia melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan pelatihan ini dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih intensif supaya guru memiliki kesempatan untuk melakukan publikasi di jurnal ber-ISSN (Susetyo *et al.*, 2020).

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Marwa dan Dinata bersifat lebih luas karena selain melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah mereka juga mendampingi sampai artikel yang dihasilkan betul-betul bisa publish di jurnal (Marwa & Dinata, 2020). Sedikit berbeda dengan yang dilakukan oleh Marwa dan Dinata, Santoso, dkk. melakukan lebih khusus lagi. Mereka melakukan pengabdian dalam bentuk melakukan Pendidikan dan pelatihan penulisan yang fokus pada *best practice*. Kegiatan ini sengaja dipilih untuk membantu guru-guru di SMAN I Semarang dalam mempersiapkan diri untuk meraih predikat guru berprestasi (Santoso *et al.*, 2020).

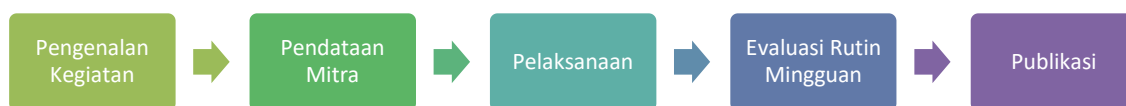
Kemudian, hasil pengabdian yang dilakukan oleh Mahsusi dan Huda'a yang diterbitkan di Jurnal Masyarakat Mandiri menyebutkan bahwa teknologi dapat berperan aktif untuk meningkatkan kualitas publikasi pada guru-guru. Salah satu aplikasi yang mendukung kegiatan penulisan yaitu Publish or Perish yang dapat menemukan *literature review*. Hasilnya sebanyak 92% peserta pelatihan menyebutkan aplikasi Publish or Perish sangat bermanfaat di dalam kegiatan penulisan ilmiah (Mahsusi & Huda'a, 2022).

Berdasarkan beberapa kajian dan penelusuran pustaka di atas dapat disampaikan bahwa belum banyak atau bahkan tidak ditemukan kegiatan pengabdian penulisan yang dilaksanakan di madrasah ataupun pondok pesantren. Banyak kegiatan pengabdian untuk penulisan dilakukan di sekolah-sekolah umum di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa penelitian yang sering dilaksanakan di madrasah atau pesantren lebih banyak bersifat keagamaan. Sementara itu, untuk guru-guru mata pelajaran umum yang berada di madrasah maupun pesantren seharusnya juga mendapatkan hak yang sama untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Satu Pustaka yang ditemukan yang mengambil subjek guru Madrasah Aliyah adalah yang dilaksanakan oleh (Subandi *et.al*, 2020). Akan tetapi, kegiatan pengabdian tersebut tidak khusus pada pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah melainkan pada penulisan buku ajar. Untuk itu, kegiatan PkM ini diajukan guna memberikan kontribusi bagi guru-guru di bawah Kementerian Agama.

Tulisan ini mencoba menjelaskan pelaksanaan penulisan artikel oleh guru-guru di MAN 2 Malang, MAN Insan Cendekia Serpong, MAN Pasuruan, MAN Pekalongan, dan MAN 2 Kediri. Selain itu, artikel ini tulisan ini berupaya untuk mengetahui bagaimanakah upaya publikasi yang dilaksanakan oleh guru-guru di MAN tersebut. Apakah setiap guru masih produktif dalam melakukan publikasi, tidak sekadar mengajar di kelas. Tujuan penulisan artikel ini untuk menyajikan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen PBSI UIN Syarif Hidayatullah yang bekerja sama dengan dosen UIN lainnya. Salah satu program yang dilakukan yaitu pembinaan penulisan artikel ilmiah. Guru-guru yang sebelumnya memiliki kendala dalam menulis artikel, mengakses OJS, dan menggunakan teknologi diharapkan sudah mampu membuat artikel sesudah pelatihan ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini pada awalnya merupakan hasil kunjungan kami ke beberapa MAN. Kemudian, permintaan dari MAN yang membutuhkan penyegaran dalam penulisan artikel ilmiah. Kami berinisiasi membuat program yang mengakomodasi kebutuhan guru-guru dalam penulisan. Oleh karena itu, kami mulai mendata mitra yang bersedia mengikuti kegiatan ini tanpa paksaan. Karena kegiatan ini pada dasarnya dilakukan dengan sangat ketat mengingat waktu publikasi biasanya banyak di Juni-Desember. Untuk dapat mengakomodasi guru dalam menulis, kami melibatkan rekan sejawat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menjadi pembimbing setiap tiga orang guru. Berikut tahapan inti kegiatan pengabdian ini. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Program yang kami tawarkan dilakukan dalam beberapa tahapan, di antaranya: (1) Pengenalan Kegiatan; (2) Mitra yang bersedia mengikuti; (3) Pelaksanaan kegiatan: *Pelatihan pengenalan jurnal-jurnal bereputasi nasional dan alur pengiriman artikel melalui sistem OJS*; (4) Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel jurnal melalui WA grup; dan (5) Evaluasi setiap minggu oleh dosen pembimbing Tim Pengabdian (PkM) melakukan koordinasi dengan sekolah mitra, yakni MAN II Malang, MAN Insan Cendekia Serpong, dan MAN II Kediri. Masing-masing MAN dapat mengirimkan tiga gurunya dalam mengikuti kegiatan ini. Total partisipasi guru yang mengikuti kegiatan abdimas ini berjumlah 45 guru dengan jumlah pembimbing 15 orang. Jadi, masing-masing dosen akan membimbing 3 orang guru. Mengingat kegiatan ini adalah kegiatan pertama maka Tim PkM melaksanakan kunjungan secara langsung ketiga sekolah mitra tersebut. Pertemuan dengan masing-masing sekolah mitra tentu juga dilaksanakan untuk memberikan pengarahan secara langsung kepada para guru sehingga ketika pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan secara daring. Tim PkM dan sejumlah pakar dari Jurusan PBSI akan mengisi acara dan melakukan pendampingan secara berkelompok sehingga kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan I, yakni workshop pengenalan dan pengiriman artikel melalui OJS dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan secara daring dirasakan cukup efektif karena langsung bertemu dengan para guru dari tiga sekolah mitra. Pada kegiatan ini akan disampaikan mengenai beberapa hal, yakni memberi informasi umum tentang jurnal, terkait jenis-jenis jurnal nasional atau internasional, mengenal indeksasi, dan jurnal-jurnal target. Selain itu,

dalam kesempatan ini akan disampaikan pula mengenai alur pengiriman artikel jurnal, review, sampai artikel terbit di jurnal tujuan. Pada sesi ini, Tim PkM bekerja sama dengan beberapa pengelola jurnal untuk guru supaya mengetahui tips dan trik artikel yang memiliki kesempatan lolos terbit. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu dua hari.

Kegiatan II, yakni workshop Pelatihan Penulisan Artikel yang dilanjutkan dengan pembagian kelompok pendampingan. Kegiatan penulisan artikel bukanlah kegiatan yang bersifat instan melainkan merupakan sebuah proses. Untuk itu, kegiatan pelatihan ini juga dibuat sebagai sebuah proses. Oleh karena itu, diadakan pendampingan secara berkelanjutan dalam sebuah kelompok kecil. Dengan begitu setiap kelompok dapat didampingi secara intensif sampai pada artikel terbit. Pada kegiatan pemaparan mengenai proses penulisan tim PkM mengundang pakar untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan proses penulisan. Selanjutnya, tim PkM membagi para guru dalam kelompok kecil. Setiap kelompok berisi tiga (3) guru dari masing-masing sekolah mitra dan akan didampingi oleh satu (1) dosen dari Jurusan PBSI. Tim PkM membuat jadwal pendampingan sampai pada target pengiriman artikel.

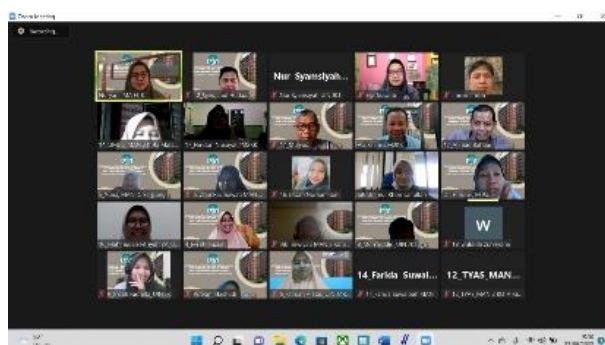
Demi tercapainya target publikasi minimal satu kelompok satu publikasi, kami melakukan evaluasi dengan cara menyebar Google Form untuk melihat kemajuan proses penulisan. Form tersebut berisikan: tahapan penulisan, masalah yang dihadapi dalam penulisan, dan rencana publikasinya. Guru yang tidak menyerahkan laporan kemajuan penulisannya, segera dihubungi oleh dosen agar proses penulisannya tidak tertunda atau tertinggal oleh kelompok lainnya. Selain itu, dosen pembina pun memberikan masukan terhadap tulisan yang sudah dibuat menggunakan kolom *review*. Dengan dilakukannya evaluasi setiap minggunya, diharapkan guru-guru yang memiliki masalah dalam penulisan dapat menyelesaikan artikelnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi terlebih dahulu. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah menyelenggarakan kegiatan pendampingan penulisan ilmiah untuk guru MAN secara *hybrid* pada Sabtu, (27/8/2022). Kegiatan pendampingan tersebut diikuti oleh guru MAN IC Serpong, MAN 2 Kediri, MAN 2 Malang, dan MAN Pasuruan. Program pendampingan penulisan ilmiah tersebut bertujuan menghasilkan publikasi di kalangan guru madrasah. Selain itu, program ini menjadi penyegaran untuk guru MAN yang sebelumnya kurang memahami teknik penulisan artikel ilmiah dan pengiriman artikel melalui OJS.

Pendampingan penulisan ilmiah untuk guru MAN tersebut menghadirkan dua pembicara, Maila Dinia Husni Rahiem, M.A., Ph.D dari

PIAUD FITK UIN Jakarta dan Dr. Indrya Mulyaningsih dari IAIN Cirebon sekaligus Ketua Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (PPJB-SIP). Selain itu, acara tersebut diikuti oleh 48 guru dengan latar belakang keilmuan yang berbeda. Guru-guru nantinya akan didampingi oleh 18 dosen dengan latar belakang pendidikan yang berbeda untuk lebih memahami teknik penulisan artikel ilmiah. Target publikasi guru nantinya yaitu jurnal nasional. Namun, dari total undangan tersebut hanya 45 guru yang mengikuti kegiatan pengabdian dan 15 dosen yang menjadi pembimbing acara kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Hybrid

Program pendampingan penulisan ilmiah merupakan tindak lanjut dari kunjungan PBSI UIN Jakarta yang dilakukan pada 7-9 Februari 2022 di Malang dan Kediri serta di MAN IC Serpong pada bulan Juli 2022. Dari kunjungan awal tersebut, terlaksana kegiatan pendampingan penulisan ilmiah untuk guru-guru MAN. Selain itu, kegiatan pendampingan penulisan ilmiah sebagai upaya mendukung publikasi di jurnal-jurnal nasional. Kegiatan itu diharapkan akan terus berlanjut sehingga tercipta sinergitas yang baik antar-lembaga atau institusi yang sama-sama berada di bawah naungan Kementerian Agama. Kepala Program Studi Bahasa Indonesia Makyun Subuki memandang, bahwa selain guru harus memiliki kompetensi lainnya, hal tersebut juga penting bagi guru dalam mengembangkan jenjang kariernya, “khususnya bagi guru PNS, untuk naik pangkat mereka harus punya karya ilmiah yang dipublish di jurnal,” kata Makyun, Sabtu akhir pekan kemarin, (27/08/202).

Setelah mendapatkan materi pengabdian dari dua narasumber, guru-guru di MAN mendapatkan pembagian kelompok berdasarkan bidang keilmuannya. Pembagian kelompok berdasarkan bidang keilmuan bertujuan untuk memudahkan guru-guru dalam membuat artikel untuk jurnal. Pada dasarnya, setiap guru di MAN sudah memiliki kemampuan mengajar yang sangat baik. Namun, pendekonstruksian hasil mengajar menjadi artikel sering kali dianggap sulit. Selain memiliki keterbatasan dalam mengakses OJS, mereka juga memiliki keterbatasan waktu

pengerjaan yang membuat guru-guru akhirnya tidak mendekonstruksikan hasil mengajarnya menjadi artikel jurnal.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pasca lokakarya menentukan keberhasilan program pengabdian ini. Salah satu cara membuat kegiatan abdimas ini efektif yaitu dilakukan pembuatan grup dosen dengan peserta pengabdian. Masing-masing grup terdiri dari 3 orang guru dan 1 dosen. Setiap dosen wajib melaporkan progress kegiatan pengabdiannya kepada ketua pelaksana setiap minggunya. Minggu pertama, setiap dosen wajib melaporkan judul yang diajukan guru MAN untuk artikelnya. Kemudian, judul yang sudah disetujui dapat ditindaklanjuti dalam penulisan artikel.

Langkah berikutnya, dosen pembimbing memberikan tautan jurnal tujuan dan meminta guru mengunduh template jurnal yang dipilih. Kemudian, setelah mendapatkan templatnya guru membuat bagian pendahuluan. Bagian ini merupakan yang paling penting di dalam penulisan artikel. Karena, guru yang membuat pendahuluan masih memasukan landasan teori bukan menguraikan masalah dalam penelitiannya. Setelah guru menyerahkan pendahuluan, tahap selanjutnya adalah menguraikan metode penelitian yang dipilih oleh guru-guru.

Pemilihan metode disarankan dosen memilih metode yang dikuasai dan sudah dikenal baik. Tujuannya agar penulisan artikel ini menjadi lebih mudah dan efektif untuk dilakukan. Selanjutnya, minggu ketiga dosen meminta guru menyerahkan bagian pembahasan yang sudah dibuat. Meskipun banyak yang belum selesai, dosen menyarankan untuk diserahkan terlebih dahulu supaya dapat diberikan masukan. Jika dianggap sudah baik, maka dapat dilanjutkan hingga selesai.

Dari hasil pengabdian yang dilakukan oleh guru-guru di MAN 2 Kota Malang, MAN 2 Kota Kediri, MAN Pekalongan, MAN 2 Kota Pasuruan, dan MAN Insan Cendekia Serpong hanya tiga sekolah yang mengikuti pengabdian ini sampai selesai. Sekolah tersebut berasal dari MAN 2 Kota Malang, MAN 2 Kota Kediri, dan MAN Insan Cendekia Serpong. Berikut hasil laporan dari dosen pembimbing terkait kegiatan pengabdian di MAN.

Sebanyak 10 orang guru sudah menyelesaikan artikelnya dan submit di beberapa jurnal nasional. Kemudian, 13 orang guru sudah menyelesaikan artikel dan belum sampai pada tahap submit. Lalu, sebanyak 18 orang guru masih dalam proses pengerjaan artikel. Kemudian, 4 orang guru yang masih dalam tahap awal pengerjaan. Namun, angka ini menunjukkan keberhasilan dalam pengerjaan artikel. Target awal tim pelaksana yaitu menghasilkan minimal 15 artikel saja. Artinya, jumlah ini disesuaikan dengan jumlah pembimbingnya.

Capaian ini menjadi suatu bentuk keberhasilan nyata peranan dosen dalam membimbing guru-guru dalam penulisan karya tulis ilmiah. Pembina dan tim pun berharap ke depannya guru-guru dapat selalu produktif di dalam penulisan ilmiah. Mengingat tugas guru tidak sekadar mengajar, tetapi melakukan penelitian dan pengabdian. Oleh karena itu,

melalui program ini diharapkan guru-guru tetap dapat produktif dalam menulis.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan tim pembina dari FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta didapatkan hasil yang cukup signifikan. Sebanyak 10 orang guru (22%) berhasil menyelesaikan artikelnya dan disubmit ke jurnal nasional. Artikel yang sudah disubmit akan terus dilakukan evaluasi sampai terbit di jurnal yang dituju. Selain itu, sebanyak 18 orang guru (29%) sudah menyelesaikan artikelnya dan akan segera disubmit ke jurnal tujuannya. Artinya angka ini sudah cukup baik dengan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 45 orang peserta dengan 15 pembimbing. Pembina berharap ke depannya guru-guru dapat selalu produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan untuk semua pihak yang telah membantu pengabdian ini sampai selesai. Pembina tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada LPPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah memfasilitasi pengabdian ini sampai selesai. Pembina pun mengucapkan terima kasih untuk partisipasi dosen yang sudah bersedia menjadi pembimbing dalam abdimas ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, K. R., & Istiqomah, W. N. (2022). Pengembangan Literasi Berbasis Mobile Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1659–1667. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2198> ISSN
- Anwari, M. R., Yunus, M., Istiqamah, Syakir, A., & Hamidah, J. (2021). Pelatihan PKN Berbasis Peserta Didik bagi Guru Bahasa Indoneisa SMA. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 149–156.
- Chusni, M. M., Saputro, S., Rahardjo, S. B., & Suranto. (2020). Student's critical thinking skills through discovery learning model using e-learning on environmental change subject matter. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1123–1135. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.3.1123>
- Dakir, Zamroni, Baharun, H., El Iq Bali, M. M., Qatrunnada, W., Kulsum, U., Asiyah, U. S., & Abdullah, D. (2021). Utilization of Digital Applications in Learning Assessment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1)halaman?. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012156>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200> volume? issue? halaman?
- Handayani, V., Lukman Budiono, F., Rosyada, D., Nisa Sofia Amriza, R., Zulkifli, & Ummi Masruroh, S. (2020). Gamified Learning Platform Analysis for Designing a Gamification-Based UI / UX of E-learning Applications: A Systematic Literature Review. *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020*. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268791>

- Hudaa, S., Agustina, Y., & Novida, I. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Reference Manager untuk Penulisan Ilmiah di PGSD. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34–47. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi/article/view/51/23>
- Hudaa, S., Bahtiar, A., & Nuryani, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi untuk Pengajaran Bahasa Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2)halaman?. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2361>
- Hudaa, S., Djihadah, N., & Firdaus, W. (2021). Kesalahan Berbahasa yang Dianggap Kelaziman dalam Karya Tulis Ilmiah. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 69–84. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v8i1.14617>
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*.volume? issue? halaman? <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>
- Islam, M. H., & Maskuri, M. (2020). Pembentukan Kepribadian Multikultural Melalui Pendidikan Diversitas. *Pendidikan Multikultural*.volume? issue? halaman? <https://doi.org/10.33474/multikultural.v4i1.6714>
- Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Rilis Hasil Survei Evaluasi Belajar dari Rumah*. www.kemendikbud.go.id.
- Kharisma, M. (2017). ... *motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap produktivitas kerja pegawai Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik repository.uinjkt.ac.id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35031>
- Kusnawan, A., Rahman, A., Lukman, D., & ... (2017). Manajemen Mutu Input Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Indonesia. ... *Academic Journal forvolume? issue? halaman?* <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/2399>
- Mahsusi, M., & Hudaa, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pengenalan Aplikasi Publish or Perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2113–2122. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8174/pdf>
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Munif, M., Umiarso, Mardiah, Laili, N., Sa'dia, H., & Muhid. (2021). Integration of Distance Learning Design and e-Learning in Madrasah. In A. N. J. P. A. M. M. Z. B. Rahim R. Iswantir M. (Ed.), *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, Issue 1). halaman?IOP Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012070>
- Nilasari, K. E. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 15–28. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/591>
- Prahani, B. K., Tsurayya, T., Kohar, A. W., & Setiawan, S. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Moda Daring Bagi Guru SMA Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.358>
- Santoso, B. W. J., Nugroho, Y., & Parapat, D. O. A. (2020). Pendidikan dan pelatihan penulisan best practice untuk meraih predikat guru berprestasi bagi guru SMA Negeri 1 Semarang dengan metode special projects assignments. *Jurnal Panjar*, 2(2), 52–60.
- Setianingsih, T., Qomariyah, S. S., Ariani, S., & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2549>

- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiatuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sma Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>
- Suwarno, S. A. (2022). Model Impelementasi Pendidikan Multikultural (Upaya Membangun Kurikulum Berbasis Moderasi Agama). *AT-TAHSIN: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 9–25. <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/57/49>
- Suyitno, I. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(1), 62. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v9i1.223>
- Trianto, T. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Prestasi Pustakakarya.